

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2021

ABSTRAK

TAUFIK HAMDANI

**HUBUNGAN JARAK RUMAH DAN PERILAKU
PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KEPADATAN LALAT DI
SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA)
NANGKALEAH KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2021**

Penyakit yang dibawa oleh vektor sampai saat ini masih jadi permasalahan kesehatan di Indonesia. Kabupaten Tasikmalaya mempunyai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada di Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja yang masih menggunakan metode *open dumping* sehingga dapat menimbulkan banyak masalah pencemaran lingkungan, salah satunya sebagai tempat perindukan lalat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jarak rumah dengan kepadatan lalat di sekitar tempat pembuangan akhir. Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini rumah yang berada paling dekat di sekitar tempat pembuangan akhir Nangkaleah kurang dari 1 kilometer. Sampel penelitian ini sebanyak 124 rumah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan *Spearman Rank*. Rata - rata kepadatan lalat rumah menunjukkan 4,403 (ekor/blok grill). Jarak paling dekat dari hasil penelitian adalah 90 meter dan jarak paling jauh adalah 873 meter, dengan rata - rata yaitu 500,56 meter. Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jarak rumah dengan kepadatan lalat ($p = 0,000$). Besaran korelasi jarak rumah bernilai ($r = 1,000$) dan rata - rata kepadatan lalat bernilai ($r = -0,880$) maka besaran korelasi berada dalam kategori sangat kuat, sementara nilai negatif mengindikasikan pola hubungan antara jarak rumah dengan kepadatan lalat terhadap tempat pembuangan akhir berlawanan yakni semakin dekat jarak rumah maka semakin banyak rata - rata kepadatan lalat atau sebaliknya. Tidak ada hubungan antara perilaku pengelolaan sampah dengan kepadatan lalat. Peneliti menyarankan penduduk harus dapat melakukan pengendalian lalat.

Kata Kunci: Jarak, Kepadatan lalat, TPA

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2021**

ABSTRACT

TAUFIK HAMDANI

THE RELATIONSHIP OF HOUSE DISTANCE AND WASTE MANAGEMENT BEHAVIOR WITH FLY DENSITY AROUND THE NANGKALEAH FINAL DISPOSAL TASIKMALAYA REGENCY IN 2021

Diseases that are transmitted through vectors are still a health problem in Indonesia. Tasikmalaya Regency has a Final Disposal Site (TPA) located in Sukasukur Village, Mangunreja District which still uses the method of open dumping, which can cause many environmental pollution problems, one of which is as a breeding ground for flies. The purpose of this study was to analyze the distance between houses and the density of flies around the final disposal site. This research used an analytic survey with an approach cross-sectional method. The population in this study is the closest house to the Nangkaleah, less than 1 kilometer. The sample in this study was 124 houses. The sampling technique used was the simple random sampling. Analysis of experimental data used the Spearmans Rank. The average house fly density showed 4,403 (tail/block grill). The closest distance from the results of the study is 90 meters and the farthest distance is 873 meters, with an average of 500,56 meters. The results of statistical tests showed that there was a significant relationship between house distance and fly density ($p = 0.001$). The magnitude of the correlation between house distances ($r = 1,000$) and the average density of flies ($r = -0.880$), the magnitude of the correlation was in the very strong category, and a negative value indicates that the model was in the final disposal site. The relationship between house distance and fly density was the opposite. The closer the distance from the house, the greater the average fly density or otherwise. There was not relationship between waste management behavior and fly density. Researchers suggest residents should be able to control flies.

Keywords: distance, fly density, final disposal site